

## PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG BERBASIS DESKTOP DENGAN METODE RAD PADA CV MENEMBUS BATAS

Farid Wajdillah<sup>1</sup>, Suherman<sup>2</sup>,  
Muhammad Makmun Effendi<sup>3</sup>

Program Studi Teknik Informatika<sup>123</sup>

Fakultas Teknik<sup>123</sup>

Univeristas Pelita Bangsa<sup>123</sup>

faridwajdillah101@gmail.com<sup>1</sup>, suherman@pelitabangsa.ac.id,  
effendiy@pelitabangsa.ac.id<sup>3</sup>

**Received:** June 6, 2023. **Revised:** July 5, 2023. **Accepted:** July 7, 2023. . **Issue Period:** Vol.7 No.3 (2023), Pp.623-633

**Abstrak:** Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, efisiensi operasional perusahaan menjadi kunci penting dalam mencapai keuntungan yang lebih besar. Manajemen persediaan barang yang baik dan efektif menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi efisiensi operasional. CV Menembus Batas, sebuah perusahaan daur ulang limbah plastik, menghadapi masalah efisiensi akibat penggunaan sistem manual dalam pengolahan data persediaan. Hal ini menyebabkan lambatnya proses pengolahan data, kesalahan penghitungan persediaan, dan masalah lainnya. Untuk mengatasi masalah tersebut, CV Menembus Batas perlu menerapkan pengembangan sistem informasi persediaan barang berbasis desktop dengan metode Rapid Application Development (RAD). Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, perusahaan dapat mempercepat proses pengolahan data, meningkatkan pengontrolan persediaan, memudahkan pembuatan laporan, serta meningkatkan pengambilan keputusan yang tepat. Penerapan sistem informasi persediaan barang ini dapat meningkatkan efisiensi operasional CV Menembus Batas dan memberikan informasi yang akurat dan cepat.

**Kata kunci:** Sistem Informasi; Persediaan; RAD; Desktop; VB.Net

**Abstract:** In the era of globalization and increasingly fierce business competition, the company's operational efficiency is an important key in achieving greater profits. Good and effective inventory management is one of the factors that affect operational efficiency. CV Menembus Batas, a plastic waste recycling company, faces efficiency problems due to the use of manual systems in processing inventory data. This leads to slow data processing processes, inventory miscalculations, and other problems. To overcome this problem, CV Menembus Batas needs to implement the development of a desktop-based inventory information system with the Rapid Application Development (RAD) method. With an integrated information system, companies can speed up the data processing process, improve inventory control, facilitate report generation, and improve the right decision making. The implementation of this inventory information system can improve CV Menembus Batas operational efficiency and provide accurate and fast information.

**Keywords:** Information System; Inventory; RAD; Desktop; VB.Net



DOI: 10.52362/jisamar.v7i3.1141

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## I. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi operasional sebuah perusahaan adalah manajemen persediaan barang yang baik dan efektif. Seperti CV. Menembus Batas yang merupakan perusahaan daur ulang limbah plastik menjadi biji pelastik yang berlokasi di Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor daur ulang limbah, CV Menembus Batas harus memiliki sebuah sistem informasi manajemen yang baik dan efektif. Seiring dengan perkembangan teknologi begitu pesat, kebutuhan akan informasi pun sangat dibutuhkan terlebih lagi informasi yang dihasilkan mengandung nilai yang benar, akurat cepat dan tepat, sehingga siapapun dan apapun yang menggunakan informasi tersebut dapat menangani berbagai masalah yang terjadi dengan cepat

CV Menembus Batas masih mengandalkan sistem manual dalam pengolahan data, terutama pada pengolahan data persediaan barang. Penggunaan sistem manual ini telah menyebabkan sejumlah masalah yang mempengaruhi efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Salah satu masalah utama adalah lambatnya proses pengolahan data yang memperlambat seluruh proses operasional, termasuk pengontrolan persediaan barang dan pembuatan laporan. Proses manual juga berpotensi menyebabkan kesalahan manusia dalam penghitungan persediaan, yang dapat mengakibatkan kelebihan atau kekurangan persediaan bahan baku.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, CV Menembus Batas perlu menerapkan pengembangan sistem informasi persediaan barang yang lebih efisien dan terintegrasi. Metode Rapid Application Development (RAD) dipilih sebagai pendekatan yang tepat untuk mengembangkan sistem informasi persediaan barang tersebut. Metode RAD memungkinkan pengembangan sistem yang cepat, efisien, dan terfokus pada kebutuhan pengguna. Dengan menerapkan sistem informasi persediaan barang berbasis desktop dengan metode RAD, CV Menembus Batas diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pengolahan data persediaan barang, meningkatkan pengontrolan persediaan, serta mempercepat pembuatan laporan.

Penerapan pengembangan sistem informasi persediaan barang berbasis desktop dengan metode RAD pada CV Menembus Batas diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi saat ini. Dengan adanya sistem informasi persediaan yang terintegrasi, perusahaan dapat memantau persediaan bahan baku secara real-time, menghindari kelebihan atau kekurangan persediaan, serta memudahkan proses penghitungan persediaan dan pemesanan bahan baku. Selain itu, sistem informasi yang terintegrasi juga memungkinkan akses yang lebih mudah terhadap data yang akurat, mempercepat pembuatan laporan, dan meningkatkan pengambilan keputusan yang tepat.

Sistem informasi merupakan sekumpulan dari sub-sub sistem yang saling terintegrasi dan berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah tertentu dengan cara mengolah data dengan sebuah komputer sehingga memiliki nilai tambah dan bermanfaat bagi pengguna [1].

Persediaan barang merupakan sekumpulan barang yang disimpan didalam suatu tempat untuk dijual dalam operasi bisnis perusahaan dan dapat digunakan dalam proses produksi atau dapat digunakan untuk tujuan tertentu[2].

Aplikasi desktop merupakan sebuah aplikasi yang dapat berjalan secara sendiri dalam area lokal atau independent dalam sistem desktop komputer atau laptop dan dapat menjalankan serangkaian aktivitas dengan diatur oleh pengguna [3].

*Rapid Application Development* (RAD) merupakan metode suatu pendekatan berorientasi objek terhadap pengembangan sistem yang mencakup suatu metode pengembangan serta perangkat-perangkat lunak. *Rapid Application Development* bertujuan untuk mempersingkat waktu yang biasanya diperlukan dalam siklus hidup pengembangan sistem tradisional antara perancangan dan penerapan suatu sistem informasi. Terdapat tiga fase dalam RAD yang melibatkan penganalisisan dan pengguna dalam penilain, perancangan, dan penerapan[4].

gudang dapat didefinisikan sebagai tempat penyimpanan yang berupa bangunan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan berbagai jenis produk atau barang dalam jangka waktu saat produk dihasilkan oleh pabrik (penjual) dan saat produk dibutuhkan oleh pelanggan atau stasiun kerja dalam fasilitas produksi [5]



## II. METODE DAN MATERI

### 2.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian, pada penelitian ini penulis menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, Pada tahap observasi peneliti melakukan pengamatan langsung pada CV Menembus Batas. Dan mengumpulkan data yang dibutuhkan terkait dengan penelitian ini. Dari observasi yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa proses pendataan barang masi dilakukan dengan cara manual dimana masi menggunakan pencatatan dan pengarsipan berkas yang tidak terintegrasi database. Serta untuk pembuatan laporan memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga mengaganggu proses operasional dalam lingkungan kantor. Dengan demikian pembuatan sistem informasi persediaan barang berbasis desktop bisa mempermudah proses operasional.
2. Wawancara. Pada tahap ini peneliti melakukan tanya jawab kepada admin CV. Menembus Batas dalam proses pendataan pengelolaan data barang yang berjalan pada CV. Menembus Batas.
3. Studi Pustaka, Pada tahap ini penulis melakukan studi pustaka dengan mempelajari data yang bersumber dari buku, jurnal dan internet untuk visualisasi sistem informasi persediaan barang yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 2.2. Metode Pengembangan Sistem

Pada proses perancangan suatu sistem sebaiknya dilakukan melalui tahapan-tahapan yang terstruktur sehingga diharapkan dapat mengurangi usaha yang tidak efisien dan tidak efektif. Pada perancangan sistem ini peneliti menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). Dimana tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengembangan sistem oleh peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Metode *Rapid Application Development*

#### a. Requirement Plainning

Pada tahap ini penulis menganalisa data yang telah diperoleh untuk mengetahui permasalahan yang ada agar dapat membuat sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tahapan ini untuk mengidentifikasi tujuan-tujuan dari aplikasi yang dibangun dan mengidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan tujuan tersebut. Untuk mendapatkan analisis kebutuhan yang diperlukan membuat sistem tersebut, kegiatan yang dilakukan berupa observasi secara langsung di CV Menembus Batas dan wawancara yang dilakukan kepada narasumber yaitu bagian staff admin. untuk mendapatkan data langsung dari objek penelitian

#### b. Design Workshop RAD

Pada tahap ini penulis membuat design atau visualisasi dari sistem yang diusulkan untuk dijadikan acuan dalam tahap pembuatan sistem. Tahap ini merupakan tahapan untuk medisain/merancang dan memperbaiki yang bisa digambarkan sebagai workshop. Pada tahap ini dilakukan penggambaran proses bisnis serta merancang database dalam bentuk visual berupa use case diagram, activity diagram yang bertujuan untuk menggambarkan alur dalam sebuah proses atau aktivitas, Sequence diagram yang digunakan untuk menggambarkan hubungan aktor dan sistem yang menyajikan flow dari informasi



input dan output dari sebuah sistem, serta mengidentifikasi field-field, table-table dan relasi pada setiap table didatabase dengan Class Diagram.

c. Implementation

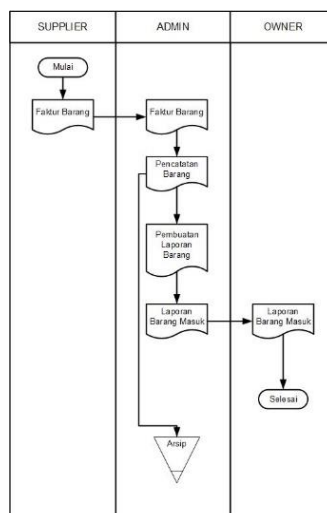
Pada tahap ini peneliti akan melakukan mengimpelementasikan design yang telah dibuat kedalam sebuah program untuk menjadi sebuah aplikasi yang dapat digunakan oleh pengguna. Pada fase ini, pengujian dari fungsi-fungsi sistem yang tersedia seperti pembuatan aplikasi serta perancangan aspek bisnis dan non teknis instansi/perusahaan. Setelah aspek ini disepakati dan sistem-sistem dibuat dan disaring, sistem baru atau bagian sistem akan ditesting, kemudian diperlihatkan kepada organisasi/perusahaan. Jika semua fitur telah berjalan dengan sesuai, maka dilakukan instalasi aplikasi sistem informasi persediaan barang berbasis desktop pada CV Menembus Batas.

2.3. Analisis Permasalahan

CV Menembus Batas Menghadapi permasalahan dalam manajemen persediaan bahan baku yang belum terkomputerisasi. Salah satu permasalahan utamanya adalah kurangnya sistem yang mampu memantau persediaan bahan baku secara real-time. metode manual yang digunakan saat ini menyebabkan keterlambatan dalam memperoleh informasi terkini tentang stok persediaan, mengakibatkan kurangnya visibilitas terhadap ketersediaan bahan baku. Selain itu proses penghitung persediaan bahan baku juga menjadi sulit dan memakan waktu. Tanpa adanya sistem yang terkomputerisasi, pengelolaan menjadi tidak efisien, dan sulit untuk mengoptimalkan persediaan sesuai dengan kebutuhan internal perusahaan. Dalam rangka mengatasi permasalahan ini, CV Menembus Batas perlu menerapkan sistem informasi persediaan barang yang terkomputerisasi. Dengan adanya sistem ini, perusahaan akan memperoleh keuntungan berupa pemantauan persediaan barang yang real-time, kemudahan dalam menghitung persediaan, dan efisiensi dalam pengelolaan persediaan bahan baku. Dengan demikian CV Menembus Batas akan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan persediaan bahan baku secara lebih efektif.

2.4. Sistem Berjalan

Sistem yang berjalan pada CV Menembus Batas saat ini untuk pengelolaan sebuah data hanya memanfaatkan dalam bentuk pembukuan. sehingga data rawan rusak dan hilang, kurang efektif dalam penyimpana sebuah data, dan admin memerlukan waktu yang cukup lama jika mencari sebuah data dalam periode tertentu, hal ini dapat menghambat oprasional yang berjalan pada CV Menembus batas karena kurang efektifnya pengelolaan data yang ada. Aliran sistem berjalan pad CV Menembus Batas dapat dilihat pada gambar 1.

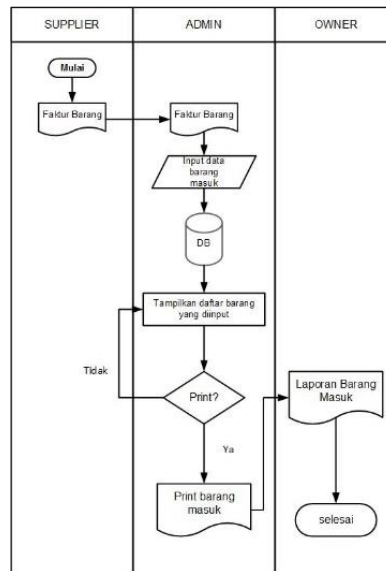


Gambar 2. Sistem Berjalan Pada CV Menembus Batas



### 2.5. Sistem Diusulkan

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi maka akan dilakukan desain sistem yang diusulkan untuk mengembangkan sistem yang telah berjalan saat ini, berikut gambaran sistem yang diusulkan oleh flowmap dapat dilihat pada gambar 3.

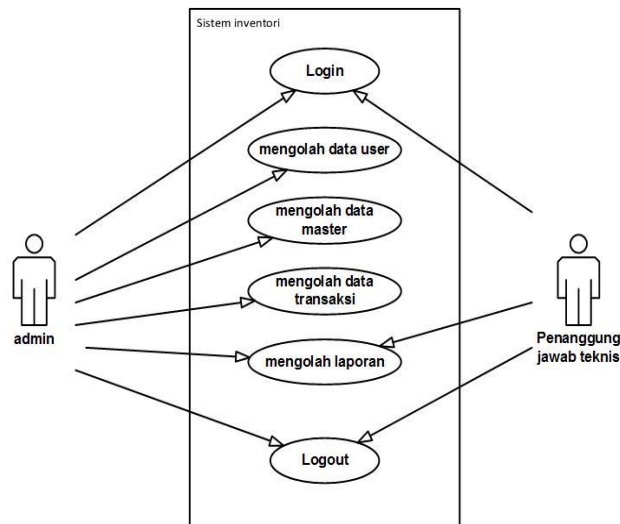


Gambar 3. Sistem Diusulkan

### 2.6. Perancangan Sistem

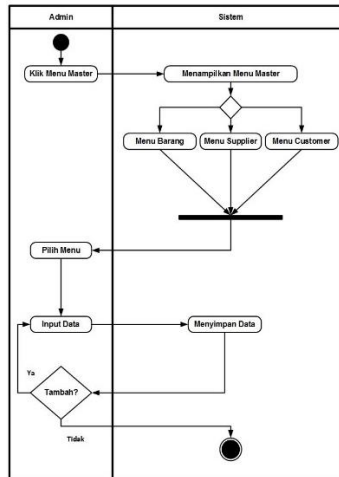
Perancangan sistem pada tahap ini merupakan tahapan untuk mendesain serta merancang dalam bentuk visual berupa use case diagram, activity diagram yang bertujuan untuk menggambarkan alur dalam sebuah proses atau aktivitas, Sequence diagram yang digunakan untuk menggambarkan hubungan aktor dan sistem yang menyajikan flow dari informasi input dan output dari sebuah sistem, serta mengidentifikasi field-field dan relasi pada setiap table didatabase dengan Class Diagram.

#### 1. Use Case Diagram



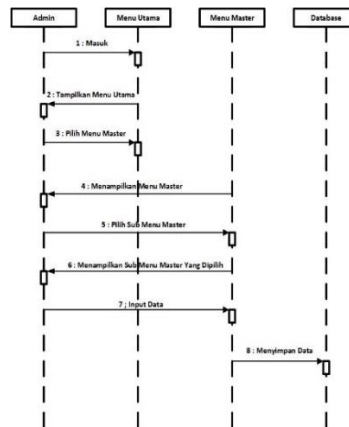
Gambar 4. Use Case Diagram

2. Activity Diagram



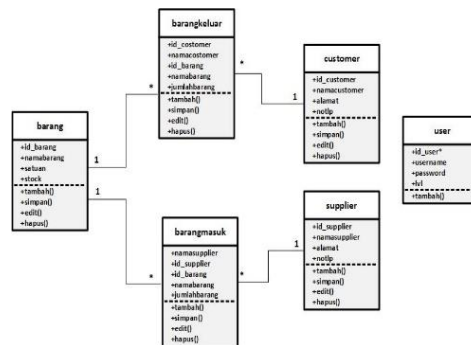
Gambar 5. Activity Diagram

3. Sequence Diagram



Gambar 6. Sequence Diagram

4. Class Diagram



Gambar 7. Class Diagram





### III. PEMBAHASA DAN HASIL

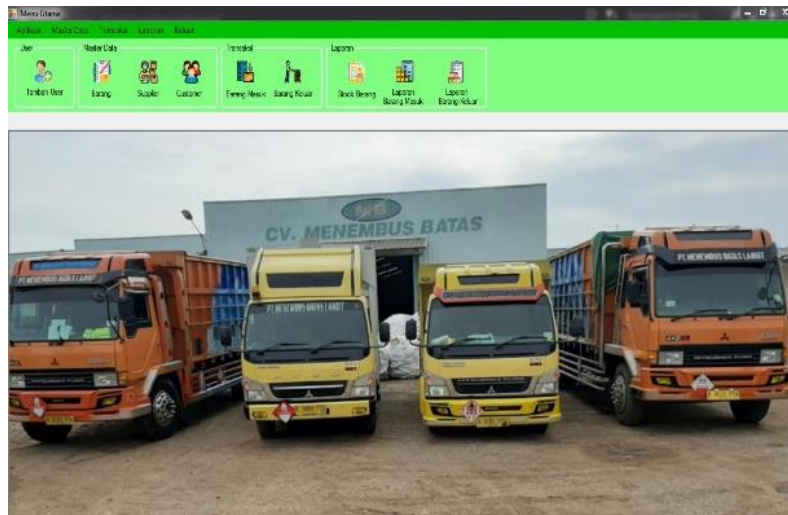
Implementasi sistem adalah tahap penerapan sistem yang akan dilakukan jika sistem disetujui termasuk program yang telah dibuat pada tahap perancangan sistem siap dioperasikan.

Halaman login ditampilkan ketika user membuka aplikasi pertama kali, user diharuskan mengisi username dan password, sistem akan melakukan validasi. Jika benar sistem akan menampilkan halaman selanjutnya.



Gambar 8. Form Login

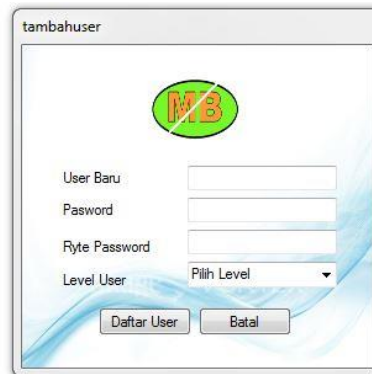
Tampilan utama adalah tampilan awal sistem yang berisi menu-menu aplikasi yang dapat diakses oleh admin. Berupa tambah user, master data, transaksi, dan laporan diakses melalui tampilan utama. Tampilan utama sistem informasi persediaan barang dapat dilihat pada gambar 9 dibawah ini:



Gambar 9. Menu Utama

Tampilan ini diakses melalui menu utama, lalu tambah user. User interface tambah user digunakan untuk membuat akun login baru. Tampilan tambah user dapat dilihat pada gambar 10 dibawah ini:

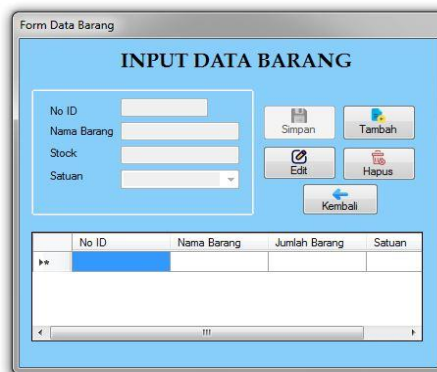




The screenshot shows a web form titled "tambahuser". At the top center is a green circular logo with the letters "MB" and a diagonal slash. Below the logo are four input fields: "User Baru", "Pasword", "Rlyte Password", and "Level User" (which is a dropdown menu labeled "Pilih Level"). At the bottom of the form are two buttons: "Daftar User" and "Batal".

Gambar 10 Form Tambah *User*

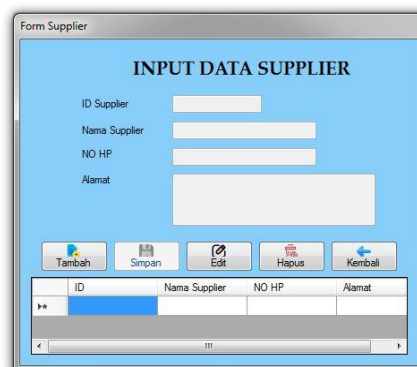
Tampilan form data barang digunakan untuk mendapatkan jenis barang baru, dimana data barang hanya bisa diakses oleh admin untuk mendapatkan jenis barang baru. Tampilan form data barang dapat dilihat pada gambar 11 dibawah ini



The screenshot shows a web form titled "Form Data Barang" with a blue header and the title "INPUT DATA BARANG". It contains four input fields: "No ID", "Nama Barang", "Stock", and "Satuan" (a dropdown menu). To the right of these fields are five buttons: "Simpan", "Tambah", "Edit", "Hapus", and "Kembali". Below the input fields is a table with the following columns: "No ID", "Nama Barang", "Jumlah Barang", and "Satuan". The table has one row with a blue background and a double arrow icon in the first cell.

Gambar 11. Form Data *Barang*

Tampilan form data supplier digunakan untuk menginputkan data pemasok bahan baku yang bekerja sama dengan pihak CV Menembus Batas. Tampilan form data supplier dapat dilihat pada gambar 12 dibawah ini:

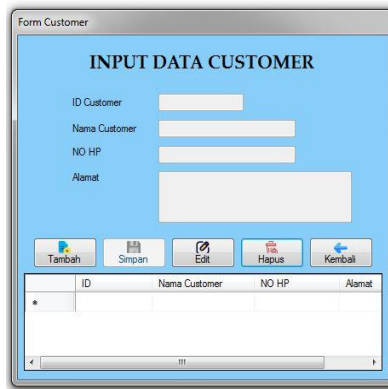


The screenshot shows a web form titled "Form Supplier" with a blue header and the title "INPUT DATA SUPPLIER". It contains four input fields: "ID Supplier", "Nama Supplier", "NO HP", and "Alamat". Below these fields are five buttons: "Tambah", "Simpan", "Edit", "Hapus", and "Kembali". Below the buttons is a table with the following columns: "ID", "Nama Supplier", "NO HP", and "Alamat". The table has one row with a blue background and a double arrow icon in the first cell.

Gambar 12 Form Data *Supplier*



Tampilan form data customer digunakan untuk menginputkan data pelanggan dari CV Menembus Batas yang hanya dapat diakses oleh user akun dengan level admin. Tampilan form data customer dapat dilihat pada gambar 13 dibawah ini:



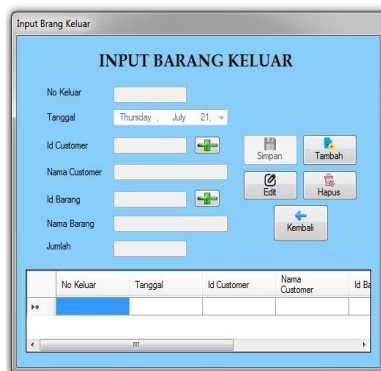
Gambar 13. Form Data *Customer*

Tampilan form barang masuk digunakan untuk menginputkan barang masuk dari supplier. Tampilan Form barang masuk dapat dilihat pada gambar 14 dibawah ini:



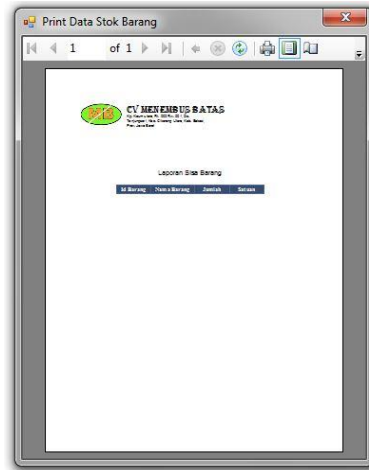
Gambar 14. Form Data Barang Masuk

Tampilan form barang keluar digunakan untuk menginputkan data barang yang terjual kepada customer untuk customer dan juga jenis barang hanya bisa diinputkan dengan jenis barang yang sudah terdaptar pada form data barang dan customer yang terdaptar pada data customer. Tampilan form barang keluar dapat dilihat pada gambar 15 dibawah ini:



Gambar 15 Form Barang Keluar

Tampilan reporting digunakan untuk membuat laporan dalam bentuk .pdf, .excel, dan .word atau melakukan print data langsung. Tampilan reporting laporan dapat dilihat pada gambar 16 dibawah ini:



Gambar 16. Reporting Laporan

#### IV. KESIMPULAN

Pengembangan dan implementasi aplikasi sistem informasi persediaan barang dapat membantu CV Menembus Batas meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Aplikasi ini memungkinkan pemantauan ketersediaan bahan baku secara real-time, meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam penghitungan persediaan, meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam pembuatan laporan barang, serta mempermudah pengelolaan persediaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan Implementasi aplikasi ini memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan dalam menjaga operasional yang cepat dan efektif.

#### REFERENASI

- [1] E. Pudjiarti, E. Puspitasari, and A. A. Septyawati, "Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Dekstop Pada Pt. Ultra Sakti," *Jusikom J. Sist. Komput. Musirawas*, vol. 4, no. 02, pp. 111–119, 2019, doi: 10.32767/jusikom.v4i2.584.
- [2] U. B. Darma *et al.*, "SISTEM INFORMASI STOK BARANG KOPERASI PADA PT . SEMEN BATURAJA ( PERSERO ) TBK MENGGUNAKAN METODE FIFO," pp. 218–227.
- [3] A. A. Naza, I. M. Lina, and L. Ariyani, "Sistem Informasi Inventory Kedai Ksetaraan Kopi Berbasis Desktop," *Semnas Ristek (Seminar Nas. Ris. dan Inov. Teknol.*, vol. 7, no. 1, pp. 55–61, 2023, doi: 10.30998/semnasristek.v7i1.6246.
- [4] S. Nurfi, "Sistem Informasi Inventori Barang Pada CV. Putra Karya Baja Dengan Metode Waterfall," *Bina Insa. Ict J.*, vol. 7, no. 2, p. 145, 2020, doi: 10.51211/biict.v7i2.1403.
- [5] D. febriantoro, "Perancangan Sistem Informasi Desa Pada Kecamatan Sendang Agung Menggunakan Extreme Programming," *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 2, pp. 230–238, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>
- [6] I. Romindo, Novia Amelyia Ganesha Medan, "Sistem Informasi Pengarsipan Pada Kantor Notaris Efrina



DOI: 10.52362/jisamar.v7i3.1141

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

- Nofiyanti Kayadu , SH ., M . Kn Berbasis Web Dengan Metode Waterfall,” *Ris. Dan E-Jurnal Manaj. Inform. Komputer*, vol. 3, no. 2, pp. 81–85, 2019.
- [7] S. Fransisca and R. N. Putri, “Pemanfaatan Teknologi RFID Untuk Pengelolaan Inventaris Sekolah Dengan Metode (R&D),” *J. Mhs. Apl. Teknol. Komput. dan Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 72–75, 2019.
- [8] R. Setiyanto, N. Nurmaesah, and N. S. A. Rahayu, “Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Studi Kasus di Vahncollections,” *J. Sisfotek Glob.*, vol. 9, no. 1, pp. 137–142, 2019, doi: 10.38101/sisfotek.v9i1.267.
- [9] N. Oktaviani and I. Made Widiarta, “Pada Smp Negeri 1 Buer,” *J. JINTEKS*, vol. 1, no. 2, pp. 160–168, 2019.
- [10] M. Ramdhani Yanuarsyah and R. Napianto, “Arsitektur Informasi Pada Sistem Pengelolaan Persediaan Barang (Studi Kasus: Upt Puskesmas Rawat Inap Pardasuka Pringsewu),” *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 61–68, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- [11] T. Handayani, A. H. Furqon, and S. Supriyono, “Rancang Bangun Sistem Inventori Pengendalian Stok Barang Berbasis Java Pada PT Kalibesar Artah Perkasa,” *J. SITECH Sist. Inf. dan Teknol.*, vol. 3, no. 1, pp. 35–40, 2020, doi: 10.24176/sitech.v3i1.4884.
- [12] H. M. Nur, V. Maarif, and M. E. Aditya, “Aplikasi Pemesanan dan Pengelolaan Data Pada Gudang Kerupuk GG Purwokerto Tahapan dalam Pengembangan Perangkat Lunak,” vol. 3, no. 1, pp. 33–49, 2023.
- [13] G. G. Maulana, H. Rudiansyah, and S. N. Tazkia, “Automation Forklift System untuk Penyimpanan Produk pada Gudang Berbasis Labview,” *J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 6, no. 1, pp. 82–91, 2020, doi: 10.28932/jutisi.v6i1.2334.
- [14] S. A. Octafian, S. D. Budiwati, and T. D. Tambunan, “Aplikasi Simpan Pinjam di Koperasi Warga Mitra Bhakti Usaha Saving and Loan Management Application at Koperasi Warga Mitra Bhakti Usaha,” *E-Proceeding Appl. Sci.*, vol. 3, no. 3, pp. 1703–1714, 2017.
- [15] A. F. Qadafi and A. D. Wahyudi, “Sistem Informasi Inventory Gudang Dalam Ketersediaan Stok Barang Menggunakan Metode Buffer Stok,” *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 1, no. 2, pp. 174–182, 2020, doi: 10.33365/jatika.v1i2.557.
- [16] R. Sari and F. Hamidy, “Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Konveksi Sjm Bandar Lampung,” *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 65–73, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- [17] E. Hutabri, “Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) Dalam Perancangan Media Pembelajaran Multimedia,” *Innov. Res. Informatics*, vol. 1, no. 2, pp. 57–62, 2019, doi: 10.37058/innovatics.v1i2.932.
- [18] F. F. Nursaid, A. Hendra Brata, and A. P. Kharisma, “Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Barang Dengan ReactJS Dan React Native Menggunakan Prototype (Studi Kasus : Toko Uda Fajri),” *J-Ptiik.Ub.Ac.Id*, vol. 4, no. 1, pp. 46–55, 2020, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>

